

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah istilah medis untuk invasi atau masuknya mikroorganisme ke dalam sistem saluran kemih. Berbagai gejala dari ringan hingga berat, dapat timbul akibat mikroorganisme yang menyerang saluran kemih. Demam, nyeri buang air kecil, dan hematuria merupakan beberapa gejala yang mungkin dihadapi pasien dengan infeksi saluran kemih. Peradangan pada ginjal dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan akhirnya menyebabkan gagal ginjal. Jika kuman tidak terkontrol dengan baik kuman tersebut dapat masuk ke dalam tubuh Bunga, P.A.R (2020). Bakteri *patogen* dapat menjadi penyebab dari infeksi saluran kemih sehingga dapat masuk ke dalam tubuh melalui uretra dan kandung kemih, kemudian akan berkembang biak dan akhirnya berpindah ke ureter dan ginjal Lanina, W.(2020). Infeksi saluran kemih adalah infeksi yang menyerang kandung kemih dan uretra.

Data dari *National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse (NKUDIC)*, bahwa setiap tahunnya kasus infeksi saluran kemih (ISK) masuk kedalam peringkat kedua tertinggi setelah penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). Tercatat adanya 8,3 juta kasus ISK yang terjadi setiap tahunnya. Kasus ini dapat menyerang semua kalangan manapun berdasarkan usia, yaitu bayi baru lahir hingga sampai lansia. Tidak hanya menyerang pria tetapi pada kasus ini juga dapat menyerang wanita, dimana setiap tahunnya wanita mengalami lebih banyak angka kejadian kasus terkena ISK Silitonga Y.M, (2023). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan jumlah pasien ISK di Indonesia tercatat sebanyak 90-100 kasus per 100.000 penduduk per tahunnya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun Kemenkes, (2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh D. Maulani & E. Siagian, (2022). Adanya 34 orang atau sekitar 42,5% remaja yang memiliki pengetahuan yang cukup rendah tentang infeksi saluran kemih. 35% diantaranya adalah responden yang memiliki pengetahuan sedang dan terdapat juga 22,5% responden yang berpengetahuan tinggi. Praktik kebersihan *genital* dan saluran kemih yang buruk dapat diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan serta kesadaran tentang informasi terkait Infeksi saluran kemih untuk itu sangat penting mengetahui informasi tentang bagaimana cara menjaga kebersihan alat kelamin yang baik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh A. Sartika & Ohorella. PNA (2022), mengemukakan bahwa remaja dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang infeksi saluran kemih berjumlah 30 atau 21,1% siswi, dan terdapat juga 112 atau 78,9% siswi dengan tingkat pengetahuan yang cukup. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa remaja dengan pemahaman yang cukup memiliki peluang 24,244 kali lebih tinggi untuk terkena bahaya penyakit dari infeksi saluran kemih (ISK).

Berdasarkan Penelitian Prastiwi. A.Y dan Wijayanti. MIE (2020). Ditemukan data bahwa terdapat 26 atau (36,92%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Meskipun siswa dan siswi belum pernah terpapar informasi terkait tentang sistem saluran kemih, pengetahuan mereka sangat bagus, yang mungkin dikarenakan sumber informasi seperti buku dan media sosial yang sudah semakin berkembang. Temuan studi ini bertujuan agar siswa dan siswi dapat mengetahui lebih dalam tentang penyakit ISK dan masalah sistem saluran kemih lainnya. Para peneliti percaya bahwa semakin tinggi pengetahuan siswa dan siswi tentang bagaimana upaya pencegahan ISK, maka semakin tinggi juga peluang bagi siswa dan siswi dalam menyikapi atau berperilaku baik terhadap ISK.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis seseorang terjadi pada masa remaja. Remaja sering melakukan perilaku berbahaya karena masa remaja dikenal sebagai masa mengatasi berbagai masalah. Pengetahuan sangat penting dalam membentuk pola pikir seseorang serta perilaku mereka secara keseluruhan. Tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang mempengaruhi seberapa serius mereka melakukan tindakan pencegahan infeksi. Kurangnya kesadaran akan nilai menjaga kebersihan yang baik akan mengubah cara seseorang berperilaku. Silitonga Y.M, (2023).

Survei pendahuluan yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil wawancara kepada Guru Budi Pekerti di SMA Santo Thomas 3 Medan terdapat 5 remaja yang pernah mengalami penyakit Infeksi Saluran Kemih tahun 2022.

Pada tahun 2023 belum didapatkan data siswa yang sakit dikarenakan berdasarkan informasi dari pihak sekolah, pendaataan jumlah siswa yang sakit biasanya hanya dilakukan disemester genap.

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa kelas XI IPA -IPS diperoleh data sebanyak 32 atau sekitar 22% siswa yang pernah mengalami tanda dan gejala dari penyakit infeksi saluran kemih. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Guru Budi Pekerti, SMA Santo Thomas 3 Medan Kelas XI IPA -IPS ini belum pernah mendapatkan penyuluhan dari tenaga kesehatan terdahulu mengenai infeksi saluran kemih. Berdasarkan Latar Belakang diatas hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap remaja tentang pencegahan Infeksi Saluran Kemih di SMA Santo Thomas 3 Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Infeksi Saluran Kemih” di SMA Santo Thomas 3 Medan Kelas XI IPA-IPS Tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja di SMA Santo Thomas 3 Medan Kelas XI IPA-IPS Tentang Infeksi Saluran Kemih (ISK).

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja kelas XI IPA-IPS tentang infeksi saluran kemih (ISK) di SMA Santo Thomas 3 Medan pada Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap positif dan negatif remaja tentang infeksi saluran kemih (ISK) di SMA Santo Thomas 3 Medan pada Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk meningkatkan sumber informasi serta literatur perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap remaja tentang Infeksi Saluran Kemih (ISK).

2. Bagi SMA Santo Thomas 3 Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi bagi SMA Santo Thomas 3 Medan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai Infeksi Saluran Kemih (ISK).

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya informasi terkait Infeksi Saluran Kemih (ISK).

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian terkait dengan Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan cakupan variabel-variabel yang lebih luas.